

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA**

JURNAL SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



RAHAYU

1251040011

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa

Oleh

Rahayu

ABSTRAK

RAHAYU, 2018. “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, (Dibimbing oleh Anshari dan Syamsudduha).

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa; (2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek isi; (3) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek tujuan; (4) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek langkah-langkah; (5) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur berdasarkan aspek kaidah (ciri kebahasaan); dan (6) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur berdasarkan aspek kaidah (mekanik).

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan bentuk angka-angka untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri atas 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 245 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak dan terpilih kelas VII I dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis. Data penelitian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa memperoleh nilai rata-rata 77.51 dengan persentase 72.41 % yaitu *mampu* menulis teks prosedur. Berdasarkan aspek isi, nilai rata-rata siswa sampel berada pada kategori *mampu* dengan nilai rata-rata 80.51. Berdasarkan aspek tujuan, nilai rata-rata siswa sampel berada pada kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 71.63. Berdasarkan aspek langkah-langkah, nilai rata-rata siswa sampel berada pada kategori *mampu* dengan nilai rata-rata 86.72. Berdasarkan aspek kaidah (ciri kebahasaan), nilai rata-rata siswa sampel berada pada kategori *cukup* dengan nilai rata-rata 76.20. Berdasarkan aspek mekanik (ejaan) nilai rata-rata siswa sampel berada pada kategori *kurang* dengan nilai 64.48.

Kata Kunci: Kemampuan, menulis, teks prosedur

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa

Oleh

Rahayu

ABSTRACT

RAHAYU, 2018. "Ability to Write Procedural Texts of Class VII Students of Bontomarannu State Middle School 1, Gowa Regency". Essay. Indonesian Language and Literature Education Program, Indonesian Language and Literature Department, Language and Literature Faculty, Makassar State University, (Guided by Ansari and Syamsudduha).

This study aims to: (1) describe the ability to write procedural texts of class VII students of SMP Negeri 1 Bontomarannu; (2) describe the ability to write procedural texts of class VII students of SMP Negeri 1 Bontomarannu, Gowa Regency based on aspects of content; (3) describe the ability to write procedural texts for grade VII students of Bontomarannu State Middle School 1, Gowa Regency based on the objective aspects; (4) describe the ability to write procedural texts of class VII students of SMP Negeri 1 Bontomarannu, Gowa Regency based on aspects of the steps; (5) describe the ability to write procedural texts of class VII students of SMP Negeri 1 Bontomarannu, Gowa Regency based on the rules (language characteristics); (6) describe the ability to write procedure texts based on mechanical aspects (spelling).

This research is classified as a type of quantitative descriptive research that is research that produces a form of numbers to measure the ability to write procedural texts of class VII students of Bontomarannu State Middle School 1, Gowa Regency. The population of this study was all students of class VII of Bontomarannu State Middle School 1, Gowa Regency Academic Year 2018/2019 which consisted of 9 classes with a total of 245 students. Sampling was done by random technique and selected class VII I with a total of 29 students. The research instrument used was a written test. The research data were analyzed descriptively.

The results showed that grade VII students of SMP Negeri 1 Bontomarannu, Gowa Regency obtained an average score of 77.51 with a percentage of 72.41%, namely being able to write procedure texts. Based on the aspect of content, the average value of sample students is in the category capable with an average value of 80.51. Based on the objective aspect, the average value of sample students is in the sufficient category with an average value of 71.63. Based on the aspects of the steps, the average value of sample students is in the able category with an average value of 86.72. Based on the rule aspects (linguistic characteristics), the average value of sample students is in the sufficient category with an average value of 76.20. Based on mechanical aspects (spelling) the average value of sample students is in the less category with a value of 64.48.

Keywords: Ability, writing, procedure text

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi, berbagi pengalaman, maupun berinteraksi antar manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan untuk memenuhi sifat manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa.

Pada materi pembelajaran kurikulum 2013, terdapat bagian-bagian yang mencakup (a) pengantar berisi fenomena komunikasi terkait dengan jenis teks yang dipelajari, (b) pemodelan teks untuk meningkatkan pengetahuan tentang ciri umum teks, (c) membaca/ menyimak intensif untuk melatih keterampilan reseptif sesuai teks yang dipelajari, (d) menelaah struktur dan bahasa teks untuk menajamkan penemuan prinsip-prinsip penciptaan teks dan latihan terbimbing menghasilkan bagian-bagian teks sebagai bekal mencipta teks secara mandiri, dan (e) latihan mencipta atau menyajikan teks secara kreatif dan kontekstual dalam berbagai bentuk baik lisan/ tertulis (Kemendikbud, 2016: iii).

Menulis atau mencipta dalam bentuk tulisan termasuk salah satu komponen keterampilan yang penting untuk dipelajari dan dikuasai dalam pembelajaran. Menulis atau menyusun teks prosedur dapat diartikan sebagai kegiatan memproduksi sebuah teks prosedur dalam bentuk tulisan. Menyusun teks tulis atau menulis adalah suatu cara seseorang menyampaikan ide dan gagasannya lewat tulisan. Sebuah tulisan dibuat untuk dipahami maksud dan tujuannya sehingga proses yang dilakukan penulis tidak sia-sia. Tarigan (2008:20) menambahkan bahwa menulis menjadi salah satu kegiatan yang penting. Sebab

dengan menulis, siswa dilatih untuk berpikir dan menuangkan hasil pikirannya ke dalam tulisan.

Kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya. Hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang terprogram. Keterampilan menulis tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi membutuhkan proses yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan kegiatan menulis membutuhkan pengetahuan yang tidak sedikit, tetapi pengetahuan yang luas sehingga siswa dapat mengeluarkan ide dan gagasannya secara maksimal.

Teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang dijadikan sebagai materi pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama kelas VII dalam kurikulum 2013. Teks prosedur merupakan jenis teks yang memaparkan langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan sesuatu. Pada KI 4 Kompetensi Dasar 4.2, siswa diharapkan mampu menyusun teks prosedur sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Dalam KI tersebut tidak memaparkan mengenai keterampilan menulis. Namun, dalam kompetensi dasarnya menunjukkan bahwa peserta didik diwajibkan untuk dapat menyusun jenis teks cerita prosedur sehingga dapat dipastikan dalam kurikulum 2013 ini peserta didik diharapkan menguasai keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis.

Adanya kurikulum 2013 ini, guru dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Metode-metode lama yang biasa diterapkan guru pun harus diubah demi mencapai nilai kelulusan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten

Gowa merupakan salah satu sekolah tingkat menengah pertama di Kabupaten Gowa yang telah menerapkan Kurikulum 2013.

Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang tentunya akan memberi perubahan yang baru dalam sistem pembelajaran. Hal ini peneliti simpulkan setelah melakukan telaah pustaka terhadap beberapa hasil penelitian kemampuan menulis beberapa teks. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa. Materi-materi yang diajarkan pun berbeda dengan sebelumnya. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dipandang sebagai satuan bahasa yang bermakna secara kontekstual (Kemendikbud, 2014:vi). Siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran. Untuk itu, peneliti beranggapan bahwa jika kemampuan menulis siswa pada beberapa teks lainnya tergolong cukup bagus atau mampu, tidak menutup kemungkinan kemampuan siswa menulis teks prosedur juga demikian.

Teks prosedur dapat membantu dan memudahkan siswa untuk menuangkan ide ke dalam tulisan karena dalam berbagai konteks jenis teks ini dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Prosedur melakukan sesuatu sangat erat kaitannya dengan kehidupan. Dalam membuat sesuatu, tentunya memerlukan langkah-langkah agar hasilnya baik. Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa akan diajak dan dibimbing untuk menuangkan ingatan, pengalaman, dan pengetahuan tentang prosedur melakukan sesuatu dalam bentuk tulisan secara sistematis, tersusun dengan rapi, mengikuti kaidah yang seharusnya,

dan menggunakan bahasa yang baik dan benar agar mudah dipahami. Dengan demikian, teks prosedur akan menjadi pembelajaran yang sangat bagus dan penting dikuasai siswa

Adapun penelitian mengenai teks sebelumnya yang dikategorikan relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fidia Nurul Aqsha M (2017) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dikategorikan mampu. Pada aspek isi siswa dikategorikan sangat mampu dengan nilai rata-rata 90,80. Pada aspek struktur siswa dikategorikan sangat mampu dengan nilai rata-rata 92,65. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis teks prosedur pada aspek penggunaan bahasa adalah 77,20 dengan kategori mampu. Pada aspek mekanik siswa dikategorikan cukup mampu dengan nilai rata-rata adalah 74,63. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dibandingkan dengan aspek isi dan struktur, siswa masih banyak mengalami kendala dalam aspek mekanik (penulisan) dan aspek penggunaan bahasa.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, penelitian yang dilakukan oleh Fidia Nurul Aqsha M dan Rusmini hampir sama dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Metode yang digunakan sama yaitu deskriptif kuantitatif. Masalah yang akan diteliti pun sama yaitu aspek isi, aspek struktur, aspek mekanik, dan ciri kebahasaan dari teks prosedur. Perbedaan terletak pada sampel yang akan diteliti. Pada kedua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan siswa pada saat menyusun teks prosedur terletak

pada aspek mekanik dan ciri kebahasaan (penggunaan bahasa). Siswa masih kurang dalam aspek penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan struktur kalimat. Beberapa siswa belum menguasai aturan penulisan sehingga sering terjadi kesalahan penulisan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai salah satu materi ajar dalam kurikulum 2013, yaitu teks prosedur. Teks tersebut menuntut siswa untuk berpikir secara sistematis karena teks prosedur merupakan teks yang sistematis. Selain itu, teks ini juga secara tidak langsung sangat berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa ketika melakukan sesuatu yang harus mengikuti suatu prosedur tertentu, sehingga kemampuan siswa dalam belajar sangat diharapkan memadai dengan kurikulum 2013 ini karena teks ini sering dijumpai dalam pergaulan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti kemudian memilih salah satu objek penelitian di kelas VII. Peneliti memilih kelas VII, karena di kelas tersebut materi teks prosedur diajarkan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan mengingat bahwa guru sebagai pendidik dapat mengetahui tingkat kemahirannya dalam membimbing siswa untuk lebih memahami materi-materi ajar pada kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa?, 2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek isi?, 3)

Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek tujuan?, 4) Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek langkah-langkah?, 5) Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek kaidah (ciri kebahasaan)?, 6) Bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek mekanik (ejaan)?

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa, 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek isi, 3) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek tujuan, 4) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek langkah-langkah, 5) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek kaidah (ciri kebahasaan), 6) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berdasarkan aspek mekanik (ejaan).

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang kemampuan siswa menulis teks prosedur.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII (Kurikulum 2013)

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa di dalam setiap teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, dalam struktur teks tercermin struktur berpikir (Kemendikbud, 2014:vi-vii).

2. Jenis-Jenis Teks (Kelas VII)

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII terdapat beberapa jenis teks yang akan diajarkan. Adapun jenis teks tersebut adalah sebagai berikut :

1) Teks Deskripsi, yaitu teks yang bertujuan untuk menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis, 2) Teks Cerita Fantasi, yaitu salah satu jenis teks narasi yang merupakan cerita fiksi berisi perkembangan kejadian/peristiwa, 3) Teks Prosedur, yaitu teks yang bertujuan untuk menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat, 4) Teks

Laporan Hasil Observasi, yaitu teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis, 5) Puisi Rakyat, merupakan salah satu warisan budaya bangsa yang wajib kita pelihara, 6) Fabel/Teks Fabel, yaitu teks yang berisi cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia (Kemendikbud, 2016:194).

3. Teks Prosedur

Depdiknas (2008:1106), prosedur diartikan sebagai tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah. Dalam Kemendikbud (2014:84), teks prosedur (*procedure*) merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Pengertian lain diungkapkan oleh Kosasih (2013:107) yang menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan mengenai langkah-langkah tentang cara melakukan sesuatu.

Berdasarkan Kemendikbud (2014:87-88), struktur utama dalam teks prosedur terbagi menjadi dua, yaitu tujuan dan langkah-langkah. Meskipun dalam suatu teks prosedur terkadang ditemukan deskripsi mengenai alat dan bahan, tetapi bagian bahan dan alat tidak menjadi struktur utama dalam teks prosedur karena bahan dan alat juga disebutkan dalam bagian langkah- langkah. Oleh karena itu, bagian bahan dan alat ini sifatnya opsional, boleh ada boleh juga tidak ada.

4. Menulis

Depdiknas (2008:869), kemampuan merupakan suatu kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Menulis diartikan sebagai suatu kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat, dsb.). Tarigan (2013:22) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut.

Dalam kegiatan menulis, terdapat beberapa tahapan-tahapan tertentu yang harus dilakukan. Rosidi (2009:14-15) mengemukakan bahwa terdapat empat tahap yang harus dilalui oleh seseorang dalam menulis. Tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut : 1) Tahap pramenulis (*prewriting*), 2) Draft/Buram (*Drafting*), 3) Revisi (*Revising*), 4) Publikasi (*Publishing*)

Menulis merupakan suatu kegiatan yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan. Dalman (2015:6) mengemukakan manfaat menulis yang diuraikan sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kecerdasan.
- 2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas.
- 3) Menumbuhkan keberanian.
- 4) Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menelaah satu variabel (variabel

tunggal) yaitu kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan variabel dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari hasil tes menulis teks prosedur. Angka-angka tersebut merupakan gambaran kemampuan siswa yang selanjutnya dideskripsikan sebagai hasil kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 245 orang yang terbagi ke dalam 9 kelas. Melihat banyaknya populasi penelitian, perlu ditarik sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak, yaitu mengacak kelas populasi. Berdasarkan hasil pengacakan kelas populasi, sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII A yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa tes pemberian tugas menulis teks prosedur kepada siswa. Jenis tes yaitu tes tertulis. Bentuk tes yaitu tes subjektif (essay). Bentuk tes subjektif merupakan bentuk tes berupa uraian yang mengandung pertanyaan-pertanyaan yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik tes tertulis. Tes ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dalam menulis teks prosedur.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Menyusun nilai kemampuan siswa menulis teks prosedur, 2) Mendistribusikan nilai siswa ke dalam tabel frekuensi, 3) Mencari nilai rata-rata (mean).

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka dapat diketahui kualifikasi kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa dalam menulis teks prosedur dengan cara menentukan klasifikasi penilaian. Untuk kategorisasi hasil belajar siswa

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa

Kemampuan menulis siswa dapat dilihat dari teks yang disusun melalui penugasan dengan memperhatikan aspek isi, tujuan, langkah-langkah, kaidah (ciri kebahasaan), dan mekanik (ejaan) berdasarkan topik yang dipilih.

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥70	Mampu	21	72.41 %
<70	Tidak Mampu	8	27.58 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan bahwa sampel yang berada pada kategori *mampu* diperoleh 21 orang siswa (72.41%), sedangkan sampel yang berada pada kategori *tidak mampu* diperoleh 8 orang siswa (27.58%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa dikategorikan *mampu* dalam menulis teks prosedur karena siswa yang

memperoleh nilai 70 ke atas mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu (70 %).
Persentase nilai yang diperoleh siswa yaitu (72.41 %).

2. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa Berdasarkan Aspek Isi

Kemampuan siswa menulis teks prosedur berdasarkan aspek isi diperoleh melalui penugasan dengan memperhatikan pengembangan isi teks prosedur yang ditulis siswa.

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥70	Mampu	25	86.20 %
<70	Tidak Mampu	4	13.79 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan bahwa sampel yang berada pada kategori *mampu* diperoleh 25 orang siswa (86.20%), sedangkan sampel yang berada pada kategori *tidak mampu* diperoleh 4 orang siswa (13.79%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa pada aspek isi, dikategorikan *mampu* karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu (70%) dengan persentase nilai (86.20%).

3. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa Berdasarkan Aspek Tujuan

Kemampuan siswa menulis teks prosedur berdasarkan aspek tujuan yang diperoleh melalui penugasan dengan memperhatikan cara siswa menyampaikan hal yang akan dicapai dari menulis prosedur tersebut.

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥70	Mampu	21	72.41 %
<70	Tidak Mampu	8	27.58 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan bahwa sampel yang berada pada kategori *mampu* diperoleh 21 orang siswa (72.41%), sedangkan sampel yang berada pada kategori *tidak mampu* diperoleh 8 orang siswa (27.58%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa pada aspek tujuan, dikategorikan *cukup* karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu (70%) dengan persentase nilai (72.41%).

4. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa Berdasarkan Aspek Langkah-Langkah

Kemampuan siswa menulis teks prosedur berdasarkan aspek langkah-langkah diperoleh melalui penugasan dengan memperhatikan cara siswa menyusun dan mengurutkan langkah-langkah secara sistematis pada teks.

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥70	Mampu	29	100 %
<70	Tidak Mampu	0	0 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 29 orang (100%), sedangkan tidak seorang pun siswa sampel berada pada kategori *tidak mampu*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu dikategorikan *mampu* dalam menulis teks prosedur karena semua siswa yang

memeroleh nilai 70 ke atas dan mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu (70%) dengan persentase nilai (100%).

5. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa Berdasarkan Aspek Kaidah (Ciri Kebahasaan)

Kemampuan siswa menulis teks prosedur berdasarkan aspek kaidah (ciri kebahasaan) diperoleh melalui penugasan dengan memperhatikan ketepatan siswa dalam menggunakan penomoran dan kalimat perintah sebagai ciri teks prosedur.

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥70	Mampu	26	89.65 %
<70	Tidak Mampu	3	10.34 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 26 orang (89.65%), sedangkan sampel yang memperoleh nilai 70 ke bawah berjumlah 3 orang (10.34%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu dikategorikan *mampu*, karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 70% dengan persentase nilai (89.65%).

6. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa Berdasarkan Aspek Mekanik (Ejaan)

Kemampuan siswa menulis teks prosedur berdasarkan aspek mekanik (ejaan) diperoleh melalui penugasan dengan memperhatikan tata penulisan.

Interval Nilai Berdasarkan KKM	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
≥70	Mampu	6	20.68 %
<70	Tidak Mampu	23	79.31 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan bahwa sampel yang berada pada kategori *mampu* diperoleh 6 orang siswa (20.68%), sedangkan sampel yang berada pada kategori *tidak mampu* diperoleh 23 orang siswa (79.31%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa pada aspek mekanik (ejaan), dikategorikan *tidak mampu* karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas tidak mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu (70%) dengan persentase nilai (20.68%).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur, siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa dikategorikan *mampu* dengan nilai rata-rata 77.51 dengan persentase (72.41%) dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu lebih dari (70%) siswa memperoleh nilai 70 ke atas.

Adapun rinciannya sebagai berikut: 1) Berdasarkan aspek isi, kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berada pada kategori *mampu*. Sampel memperoleh nilai rata-rata 80.51 dengan persentase (86.20%), 2) Berdasarkan aspek tujuan, kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berada pada kategori *cukup*. Sampel memperoleh nilai rata-rata 71.63

dengan persentase (72.41%), 3) Berdasarkan aspek langkah-langkah, kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berada pada kategori *mampu*. Sampel memperoleh nilai rata-rata 86.72 dengan persentase (100%), 4) Berdasarkan aspek kaidah (ciri kebahasaan), kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berada pada kategori *cukup*. Sampel memperoleh nilai rata-rata 76.20 dengan persentase (89.65%), 5) Berdasarkan aspek mekanik (ejaan), kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomarannu Kabupaten Gowa berada pada kategori *kurang*. Sampel memperoleh nilai rata-rata 64.48, dengan persentase (20.68%).

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut, 1) Siswa diharapkan lebih banyak belajar dan memperdalam pengetahuan mengenai teks pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teks prosedur, 2) Guru diharapkan untuk lebih memperdalam pengetahuan siswa tentang teks yang akan ditulis sebelum belajar memproduksi teks, 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, khususnya teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti., Arsjad, Maidar G., Ridwan, Sakura H. 1996. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alwi, Hasan. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aqsha, M Fidia Nurul.2017. “Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VIII SMPN 18 Makassar”. *skripsi*. Tidak diterbitkan. Makassar: FBS UNM.
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Malang: Bumi Karsa
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusmini.2018. “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMPN 1 Segeri Kab. Pangkep. Makassar”. *skripsi*. Tidak diterbitkan. Makassar: FBS UNM.

- Selon, Merlianti.2009. “Keefektifan Model *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis Poster pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Walerang Kab. Luwu. Makassar”. *skripsi*. Tidak diterbitkan. Makassar: FBS UNM.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soetikno, I (Ed). 1996. *Analisis Wacana*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Wijaya, Laksmi. 2012. *Ejaan Yang Disempurnakan “Pribahasa Majas”*. Depok: Pustaka Makmur.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.